

PRINSIP DAN PRAKTIK

AUDIT

A. Pengertian Audit

Audit berkaitan dengan verifikasi data akuntansi dengan menentukan akurasi dan keandalan laporan dan pernyataan akuntansi. — R.R. Moutz audit adalah pemeriksaan yang cerdas dan kritis terhadap buku-buku akuntansi bisnis beserta dokumen dan bukti pendukung yang digunakan untuk menyusunnya, dengan tujuan untuk memastikan apakah hasil kerja untuk periode tertentu, seperti yang ditunjukkan oleh laporan laba rugi, juga kondisi keuangan bisnis yang sebenarnya, seperti yang tercermin dalam neraca, benar-benar ditentukan dan disajikan oleh mereka yang bertanggung jawab atas penyusunannya.

Menurut INSTITUTE OF CHARTERED ACCOUNTANTS OF INDIA, Pedoman umum dalam audit internal mendefinisikan audit sebagai pemeriksaan independen atas informasi keuangan dari entitas mana pun, baik yang berorientasi laba maupun tidak, dan terlepas dari ukuran atau bentuk hukumnya, ketika pemeriksaan tersebut dilakukan dengan tujuan menyatakan opini atasnya, “ singkatnya, audit melibatkan pengujian keandalan, kompetensi, dan kecukupan bukti yang mendukung transaksi moneter. Akar utamanya terletak pada akuntansi dengan tinjauannya, yang menjadi dasar ide dan metodenya.

B. Audit- Kebutuhan dan pentingnya audit dalam organisasi bisnis

Kata “Audit” berasal dari kata latin “Audire” yang berarti mendengar. Audit adalah pemeriksaan formal atas buku akuntansi, dokumen, dan bukti transaksi suatu perusahaan untuk memverifikasi laba rugi dan posisi keuangan suatu Perusahaan. Ini adalah pemeriksaan

atau penilaian sistematis atas catatan keuangan suatu bisnis, departemen, atau organisasi, efisiensi, atau efektivitas.

C. Akuntansi dan Pembukuan

Akuntansi mencakup pencatatan semua transaksi yang bersifat keuangan dan pengklasifikasikan, peringkasan, dan penafsiran aktivitas organisasi untuk periode tertentu dengan menyiapkan laporan laba rugi dan neraca.

Pembukuan adalah bagian awal akuntansi yang melibatkan pencatatan semua transaksi, penjurnalan, posting, dan penyeimbangan kesalahan di perbaiki dan saldo diperoleh oleh akuntan. Laba yang diperoleh atau kerugian yang diderita untuk periode tertentu diperoleh dengan penyusunan laporan laba rugi. Status keuangan organisasi pada tanggal tertentu ditunjukkan dalam neraca.

D. OBJECTS OF AUDITING

Tujuan utama audit adalah untuk memverifikasi akun dan melaporkan apakah neraca dan laporan laba rugi telah disusun sesuai dengan undang-undang perseroan terbatas. dan apakah keduanya menunjukkan gambaran yang benar dan adil tentang keadaan perusahaan. Selain itu terdapat beberapa tujuan tambahan dalam melakukan audit.

Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

(A) Deteksi dan pencegahan kesalahan.

(B) Deteksi dan pencegahan kecurangan.